

**HUBUNGAN KERENTANAN STRES TERHADAP IDE BUNUH
DIRI PADA MAHASISWA PROGRAM PRODI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**GITA CHANIVIA
NIM : 1910313026**

Pembimbing:

**Dr. dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ., Sp.KJ
Dr. dr. Rizki Rahmadian, SpO.T.Subsp.P.L(K), M.Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS VULNERABILITY AND SUICIDAL IDEATION AMONG MEDICAL EDUCATION STUDENTS AT ANDALAS UNIVERSITY.

By

**Gita Chanivia, Rini Gusya Liza, Rizki Rahmadian,
Yaslinda Yaunin, Laila Isrona**

Medical students are considered a high-risk group for experiencing stress and mental health problems. Stress vulnerability may contribute to the emergence of suicidal ideation, which is a strong predictor of suicide attempts. Academic pressure, reduced rest time, social demands, and lifestyle changes place medical students at increased risk for stress that may progress into suicidal ideation. This study aimed to determine the relationship between stress vulnerability and suicidal ideation among medical students at the Faculty of Medicine, Universitas Andalas. This study to examine the association between stress vulnerability and suicidal ideation in medical students of Universitas Andalas.

This analytic study applied a cross-sectional design conducted from January to December 2025. A total of 303 students from the 2021–2024 cohorts were selected using purposive sampling. Stress vulnerability was assessed using the Stress Vulnerability Scale, while suicidal ideation was measured using the Scale for Suicide Ideation. Data were analyzed using univariate analysis and Chi-Square test with a 95% confidence interval ($\alpha = 0.05$).

Most respondents were female (69.3%) and aged 18–23 years. A total of 199 respondents (65.7%) had moderate stress vulnerability, while 91 respondents (30.0%) had high stress vulnerability. Nearly all respondents (99.7%) reported low levels of suicidal ideation. Bivariate analysis showed significant association between stress vulnerability and suicidal ideation ($p = 0.000$).

There was no significant relationship between stress vulnerability and suicidal ideation among medical students of the Faculty of Medicine, Universitas Andalas. However, the high proportion of students with moderate to high stress vulnerability highlights the need for institutional mental health support, promotion, and preventive strategies.

Keywords: stress vulnerability, suicidal ideation, medical students, mental health.

ABSTRAK

HUBUNGAN KERENTANAN STRES TERHADAP IDE BUNUH DIRI PADA MAHASISWA PROGRAM PRODI PENDIDIKAN KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**Gita Chanivia, Rini Gusya Liza, Rizki Rahmadian,
Yaslinda Yaunin, Laila Isona**

Mahasiswa kedokteran merupakan salah satu kelompok yang memiliki risiko tinggi mengalami stres dan gangguan kesehatan mental. Kerentanan terhadap stres dapat memicu munculnya ide bunuh diri, yang merupakan prediktor kuat percobaan bunuh diri. Tingginya tuntutan akademik, kurangnya waktu istirahat, tekanan sosial, serta perubahan gaya hidup menjadikan mahasiswa kedokteran rentan mengalami stres yang berpotensi berkembang menjadi ide bunuh diri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kerentanan stres dengan ide bunuh diri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Andalas angkatan 2021–2024. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kerentanan stres dengan ide bunuh diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain cross-sectional yang dilaksanakan pada Januari–Desember 2025. Sampel berjumlah 303 mahasiswa angkatan 2021–2024 yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Kerentanan stres diukur menggunakan Stress Vulnerability Scale, sedangkan ide bunuh diri dinilai menggunakan Scale for Suicide Ideation. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (69,3%) dan berada pada rentang usia 18–23 tahun. Sebanyak 199 responden (65,7%) memiliki kerentanan stres kategori sedang, dan 91 responden (30,0%) memiliki kerentanan stres tinggi. Sebagian besar responden (99,7%) memiliki tingkat ide bunuh diri rendah. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara kerentanan stres dengan ide bunuh diri ($p = 0,000$).

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kerentanan stres dengan ide bunuh diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2021–2024. Meskipun demikian, tingginya persentase mahasiswa dengan kerentanan stres sedang hingga tinggi menunjukkan perlunya perhatian institusi terhadap upaya promotif dan preventif untuk kesehatan mental mahasiswa.

Kata kunci: Kerentanan stres, Ide bunuh diri, Mahasiswa kedokteran, Kesehatan mental.